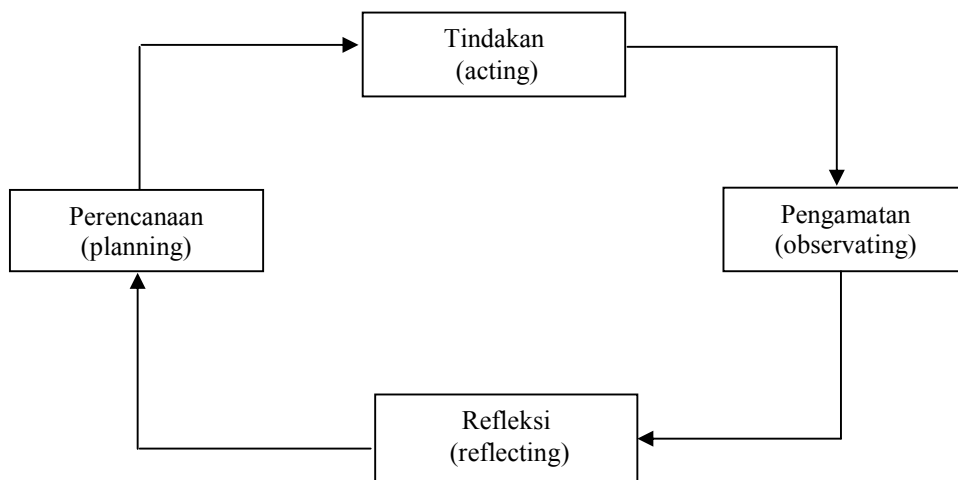


III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), ruang lingkup penelitian ini adalah pembelajaran di dalam kelas yang dilaksanakan oleh guru dan siswa untuk melakukan perbaikan yang berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik (Kusuma, 2009:141).

Pada konsep PTK terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hubungan dari keempat tahap tersebut dikenal sebagai siklus. Untuk lebih jelasnya, siklus kegiatan dengan rancangan PTK model Kusuma adalah sebagai berikut.



Bagan 3.1
Hubungan Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan Refleksi
Model Kurt Lewin.

Penelitian tindakan kelas ini bercirikan adanya perubahan yang berlangsung secara terus menerus. Bila pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang ekspresif melalui teknik pelatihan belum meningkat pada siklus pertama, penulis akan merencanakan tindakan siklus kedua, dan seterusnya sampai tercapai hasil yang diharapkan. Dengan demikian, jumlah siklus tidak terikat dan tidak ditentukan sampai siklus tertentu.

Pelaksanaan tindakan siklus disesuaikan dengan kebutuhan dalam upaya peningkatan hasil pembelajaran. Jika terdapat peningkatan dalam pembelajaran yang sesuai dengan indikator, maka siklus tersebut dapat dihentikan, meskipun masih dalam siklus kedua. Siklus juga dapat dihentikan apabila dirasa tidak ada perubahan hasil belajar dalam setiap tahapan yang telah dilalui karena akan menimbulkan kejenuhan pada siswa.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini meliputi tempat dan waktu penelitian.

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Waway Karya Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur. SMP Negeri 1 Waway Karya memiliki 13 rombongan belajar yang terdiri atas 4 ruang kelas VII, 4 ruang kelas VIII, dan 5 ruang kelas IX.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 terhitung dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2011 (tiga bulan). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran.

3.3 Indikator Kinerja

Penelitian akan berlangsung sampai indikator yang telah ditentukan tercapai, yaitu 75% siswa memperoleh nilai sesuai atau melebihi KKM mata pelajaran bahasa Indonesia pada SMP Negeri 1 Waway Karya Lampung Timur tahun pelajaran 2011/2012 yaitu 65,00.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan ini dilaksanakan pada kelas VII.1 Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Waway Karya Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2011/ 2012 dengan jumlah siswa 30 siswa, yang terdiri atas 14 siswa laki dan 16 siswa perempuan.

3.5 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data hasil kemampuan menulis pengalaman pribadi pada siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 1 Waway Karya Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2011/2012.

3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan penelitian ini berlangsung dengan tes. Tes ini digunakan untuk mengumpulkan data nilai-nilai siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis pengalaman pribadi melalui teknik pelatihan pada siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 1 Waway Karya Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2011/2012.

3.6.2 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan daur ulang atau siklus. Tiap siklus terdiri atas empat kegiatan inti, yaitu: perencanaan, tindakan observasi, dan refleksi. Kegiatan pertama penelitian didahulukan dengan menemukan masalah dan berupaya mencari solusi berupa perencanaan perbaikan (perenungan). Lalu dilanjutkan dengan tindakan yang telah direncanakan sehingga menghasilkan perbaikan untuk tindakan selanjutnya pada siklus-siklus berikutnya.

3.7.1 Siklus I

Pelaksanaan siklus I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

3.7.1.1 Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan tindakan dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut.

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang direncanakan.
- b. Menyusun lembar pengamatan untuk pembelajaran keterampilan menulis dengan menerapkan teknik pelatihan dan lembar aktivitas siswa dan guru di dalam kelas.
- c. Menyiapkan beberapa contoh tulisan tentang pengalaman pribadi dengan tema yang disenangi siswa.

3.7.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan proses tindakan berlangsung di kelas pada jam pelajaran bahasa Indonesia, siswa yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.1 dalam dua kali pertemuan (4 x 40 menit) dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

Pertemuan Pertama (2 x 40 menit)

A. Kegiatan awal

Proses pembelajaran diawali dengan, guru mengondisikan kelas, mengecek kehadiran siswa. Menginformasikan tujuan pembelajaran, mengadakan apersepsi antara materi yang telah lalu dengan materi yang akan dipelajari.

B. Kegiatan Inti

- a. Siswa mendengarkan penjelasan tentang apa yang dimaksud dengan pengalaman pribadi. Kemudian, memperhatikan contoh tulisan tentang pengalaman pribadi yang disajikan.
- b. Bertanya jawab bagaimana cara pengungkapan dan bahasa yang efektif
- c. Siswa mengerjakan tugas berlatih menuangkan ide-idenya ke dalam bentuk tulisan sehingga menjadi sebuah karangan.

C. Kegiatan Akhir

Setelah melaksanakan proses pembelajaran guru dan siswa melakukan refleksi yang nantinya akan menjadi bahan acuan dalam perencanaan tindakan berikutnya.

Pertemuan Kedua (2 x 40 menit)

A. Kegiatan awal

Guru mengondisikan kelas, mengecek kehadiran siswa, menanyakan kabar siswa pada hari ini, apakah baik-baik saja, dan telah siap menerima materi.

B. Kegiatan Inti

Guru mengapresiasi hasil dari salah satu siswa dan memberikan tanggapan. Siswa memperhatikan penjelasan guru untuk bahan koreksian terhadap tugasnya. Siswa secara bergiliran mempresentasikan tugasnya di depan kelas, guru dan siswa memberikan penilaian.

C. Kegiatan Akhir

Setelah melaksanakan proses pembelajaran guru dan kolaborasi melakukan refleksi, menyimpulkan hasil pada siklus pertama apakah sudah dianggap berhasil atau berlanjut pada siklus kedua.

3.7.1.3 Observasi dan Evaluasi

Pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan, baik terhadap siswa maupun guru dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan.

Observasi ini dilaksanakan secara kolaborasi bersama teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Pengamatan difokuskan pada proses pembelajaran menggunakan teknik pelatihan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

3.7.1.4 Refleksi

Setelah data diperoleh dari uji coba teknik pelatihan untuk menulis pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang ekspresif, maka peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat mengenai data tersebut. Diskusi meliputi keberhasilan, kegagalan, dan hambatan-hambatan yang dijumpai pada saat melaksanakan tindakan. Data-data yang diperoleh, dipilih yang benar-benar dipandang perlu dan dapat dijadikan acuan dalam menyusun laporan hasil penelitian.

Setelah mendapatkan gambaran mengenai permasalahan serta hambatan dihadapi, maka langkah selanjutnya peneliti menyusun kembali rencana kegiatan yang mengacu pada kekurangan yang telah ditemukan sehingga tercapai hasil lebih baik pada siklus berikutnya.

3.7.2 Siklus II

Setelah diadakan evaluasi pada siklus I oleh peneliti dan teman sejawat ternyata hasil yang diperoleh belum tercapai, maka perlu adanya siklus selanjutnya, yaitu siklus II sampai mencapai hasil lebih baik. Pelaksanaan Siklus II dilakukan seperti halnya siklus I, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

3.8 Teknik Analisa Data

Hal-hal yang dinilai dalam penelitian ini adalah aspek aktivitas siswa dan aktivitas guru. Aspek aktivitas siswa, meliputi perhatian dan keterampilan menulis pengalaman pribadi yang meliputi judul karangan, penggunaan ejaan, keefektifan kalimat, pilihan kata/diksi, dan kepaduan paragraf. Aspek aktivitas guru meliputi penyajian dan pembimbingan.

Untuk menilai aktivitas siswa yaitu dilihat dari keterampilan menulis. Maka, Indikator dan deskriptor kemampuan menulis pengalaman pribadi melalui teknik pelatihan pada siswa kelas VII.1 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Indikator dan Deskriptor Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi
Melalui Teknik Pelatihan pada Siswa Kelas VII.1
SMP Negeri 1 Waway Karya Lampung Timur
Tahun Pelajaran 2011/2012

| No. | Indikator | Deskriptor Penilaian | Skor |
|-----|---------------------|---|-------------------------------------|
| 1. | Judul karangan | <p>Judul karangan ekspresif dan singkat sesuai dengan isi.</p> <p>Judul karangan sesuai dengan isi cukup ekspresif dan singkat, tetapi kurang menarik.</p> <p>Judul karangan kurang ekspresif dan tidak singkat.</p> <p>Isi karangan tidak sesuai dengan judul, tidak ekspresif dan tidak menarik.</p> | <p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>1</p> |
| 2. | Ejaan | <p>Penggunaan ejaan yaitu penulisan kata, pemakaian huruf kapital dan pemakaian tanda baca tepat.</p> <p>Penggunaan ejaan yaitu penulisan kata dan pemakaian huruf kapital tepat tetapi terdapat kesalahan pada pemakaian tanda baca.</p> <p>Penggunaan ejaan yaitu penulisan kata tepat tetapi terdapat kesalahan pada pemakaian huruf kapital dan tanda baca.</p> <p>Penggunaan ejaan terdapat kesalahan pada penulisan kata, pemakaian huruf kapital dan pemakaian tanda baca.</p> | <p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>1</p> |
| 3. | Keefektifan kalimat | <p>Kalimat yang digunakan efektif memiliki ciri kesepadanan, kepararelان, ketegasan, kehematan, kecermatان, dan kelogisan.</p> <p>Kalimat yang digunakan memenuhi</p> | <p>5</p> <p>4</p> |

| | | | |
|----|----------------------|---|-------------------------------------|
| | | <p>syarat-syarat keefektifan. Tetapi, kurang satu syarat.</p> <p>Kalimat yang digunakan memenuhi syarat-syarat keefektifan. Tetapi, kurang dua syarat.</p> <p>Kalimat yang digunakan memenuhi syarat-syarat keefektifan. Tetapi, kurang tiga syarat.</p> | <p>3</p> <p>1</p> |
| 4. | Pilihan kata (diksi) | <p>Syarat-syarat pilihan kata tepat, makna kata yang digunakan tepat, pembentukan kata tepat.</p> <p>Syarat-syarat pilihan kata tepat, makna kata yang digunakan tepat, pembentukan kata tidak tepat.</p> <p>Syarat-syarat pilihan kata tepat, makna kata yang digunakan kurang tepat, pembentukan kata kurang tepat.</p> <p>Syarat-syarat pilihan kata tidak tepat, makna kata yang digunakan tidak tepat, pembentukan kata tidak tepat.</p> | <p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>1</p> |
| 5. | Paragraf | <p>Hubungan antarkalimat dalam paragraf terdapat kesatuan dan kepaduan yang tepat.</p> <p>Hubungan antarkalimat dalam paragraf terdapat kesatuan tepat dan kepaduan yang tidak tepat.</p> <p>Hubungan antarkalimat dalam paragraf kesatuan tidak tepat, kepaduan tepat.</p> <p>Hubungan antarkalimat dalam paragraf tidak terdapat kesatuan dan kepaduan yang tepat.</p> | <p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>1</p> |
| | | | 25 |

(Dimodifikasi dari Wahono, 2006: 56)

Aspek aktifitas siswa dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi meliputi perhatian, partisipasi, kreatifitas, dan keterampilan siswa.

Tabel 3.2
Indikator dan Deskriptor Kegiatan dalam Pembelajaran Menulis
Pengalaman Pribadi Melalui Teknik Pelatihan pada Siswa
SMP Negeri 1 Waway Karya Lampung Timur
Tahun Pelajaran 2011/2012

| No | Indikator | Sub Indikator | Deskriptor | Skor |
|----|-----------------|----------------------|--|------|
| 1 | Aktivitas Siswa | 1) Perhatian Siswa | Dalam poses pembelajaran menulis pengalaman pribadi siswa sangat memperhatikan materi yang di sampaikan | 5 |
| | | | Dalam poses pembelajaran menulis pengalaman pribadi siswa memperhatikan materi yang di sampaikan dengan baik | 4 |
| | | | Dalam poses pembelajaran menulis pengalaman pribadi siswa cukup memperhatikan materi yang di sampaikan | 3 |
| | | | Dalam poses pembelajaran menulis pengalaman pribadi siswa kurang memperhatikan materi yang di sampaikan | 2 |
| | | | Dalam poses pembelajaran menulis pengalaman pribadi siswa tidak memperhatikan materi yang di sampaikan | 1 |
| | | 2) Partisipasi Siswa | Dalam proses pembelajaran menulis pengalaman pribadi siswa sangat berpartisipasi | 5 |
| | | | Dalam proses pembelajaran menulis pengalaman pribadi siswa berpartisipasi dengan baik | 4 |
| | | | Dalam proses pembelajaran menulis pengalaman pribadi siswa cukup berpartisipasi | 3 |
| | | | Dalam proses pembelajaran menulis pengalaman pribadi siswa kurang berpartisipasi | 2 |
| | | | Dalam proses pembelajaran | 1 |

| | | | | |
|--|--|-----------------------|--|---|
| | | | menulis pengalaman pribadi siswa tidak berpartisipasi | |
| | | 3) Kreatifitas Siswa | Dalam proses pembelajaran menulis pengalaman pribadi siswa dapat berkreaitivitas dengan sangat baik | 5 |
| | | | Dalam proses pembelajaran menulis pengalaman pribadi siswa berkreaitivitas dengan baik | 4 |
| | | | Dalam proses pembelajaran menulis pengalaman pribadi kreativitas siswa cukup baik | 3 |
| | | | Dalam proses pembelajaran menulis pengalaman pribadi siswa kurang berkreaitivitas | 2 |
| | | | Dalam proses pembelajaran menulis pengalaman pribadi siswa tidak menunjukkan kreativitasnya | 1 |
| | | 4) Keterampilan Siswa | Dalam proses pembelajaran menulis pengalaman pribadi siswa sangat terampil melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan materi. | 5 |
| | | | Dalam proses pembelajaran menulis pengalaman pribadi siswa terampil melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan materi. | 4 |
| | | | Dalam proses pembelajaran menulis pengalaman pribadi siswa cukup terampil melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan materi. | 3 |
| | | | Dalam proses pembelajaran menulis pengalaman pribadi siswa kurang terampil melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan materi. | 2 |
| | | | Dalam proses pembelajaran menulis pengalaman pribadi siswa tidak terampil melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan materi. | 1 |

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran menulis pengalaman pribadi terdapat beberapa aspek yang diamati dan dinilai oleh kolabor.

Tabel 3.3
Alat Penilaian Kegiatan Guru dalam Pembelajaran
Menulis Pengalaman Pribadi Melalui Teknik Pelatihan
Siswa SMP Negeri 1 Waway Karya Lampung Timur
Tahun Pelajaran 2011/2012

| No. | ASPEK YANG DIAMATI | SKOR |
|--|---|-----------|
| I. PRAPEMBELAJARAN | | |
| 1 | Mempersiapkan siswa untuk belajar | 1 2 3 4 5 |
| 2 | Melakukan kegiatan apersepsi | 1 2 3 4 5 |
| II. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN | | |
| A. Penguasaan Materi Pembelajaran | | |
| 3 | Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran | 1 2 3 4 5 |
| 4 | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan | 1 2 3 4 5 |
| 5 | Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar dan karakteristik siswa | 1 2 3 4 5 |
| 6 | Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan | 1 2 3 4 5 |
| B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran | | |
| 7 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa | 1 2 3 4 5 |
| 8 | Melaksanakan pembelajaran secara runtut | 1 2 3 4 5 |
| 9 | Menguasai kelas | 1 2 3 4 5 |
| 10 | Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual | 1 2 3 4 5 |
| 11 | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif | 1 2 3 4 5 |
| 12 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan | 1 2 3 4 5 |
| C. Pemanfaatan Sumber Belajar/ Media Pembelajaran | | |
| 13 | Menggunakan media sarana secara efektif dan efisien | 1 2 3 4 5 |
| 14 | Menghasilkan pesan yang menarik | 1 2 3 4 5 |
| 15 | Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media | 1 2 3 4 5 |
| D. Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa | | |
| 16 | Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran | 1 2 3 4 5 |
| 17 | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa | 1 2 3 4 5 |
| 18 | Menumbuhkan kerjasama dan antusiasme siswa dalam belajar | 1 2 3 4 5 |

| E. Penilaian Proses Hasil Belajar | | | | | | |
|--|--|---|---|---|---|---|
| 19 | Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 20 | Melakukan penilaian khir sesuai dengan kompetensi (tujuan) | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| F. Penggunaan Bahasa | | | | | | |
| 21 | Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 22 | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| G. PENUTUP | | | | | | |
| 23 | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 24 | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedial/pengayaan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| JUMLAH | | | | | | |

Penskoran pada kegiatan pembelajaran dilakukan oleh teman sejawat selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan cara memberikan tanda cek (√) pada kolom skor.

3.9 Langkah-langkah Menganalisis Data

Cara yang penulis gunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Seluruh siswa dibagikan lembar kerja,
2. Menjumlahkan skor penulisan pengalaman pribadi berdasarkan tolok ukur penilaian dalam tabel 3.5,
3. Menghitung skor rata-rata kemampuan siswa dalam menulis pengalaman pribadi.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

4. Menemukan tingkat kemampuan siswa dalam menulis pengalaman pribadi dengan tolok ukur di bawah ini.

Tabel 3.5
Tolok Ukur Penilaian Kemampuan Menulis Pengalaman Pribadi
Melalui Teknik Pelatihan pada Siswa Kelas VII
SMP Negeri 1 Waway Karya Lampung Timur
Tahun Pelajaran 2011/2012

| Nilai | Tingkat Kemampuan |
|----------|-------------------|
| 86 – 100 | Sangat Baik |
| 76 – 85 | Baik |
| 66 – 75 | Cukup |
| 51 – 65 | Kurang |
| 0 – 50 | Sangat Kurang |

(Dikutip dari Nurgiantoro, 2001: 399)